

INTISARI

GAMBARAN KUALITAS SPERMATOZOA YANG DIKOLESI DARI EPIDIDIMIS KALKUN (*Meleagris gallopavo*) LANGSUNG DAN SETELAH DISIMPAN 24 JAM DALAM REFRIGERATOR

Kalkun (*Meleagris gallopavo*) adalah salah satu jenis unggas yang mulai ditenakan di Indonesia namun populasinya masih sedikit. Pejantan yang tidak bisa ejakulasi secara alami, gangguan reproduksi dan kematian hewan mendadak dapat berakibat pada penurunan populasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kualitas spermatozoa yang dikoleksi dari epididimis kalkun langsung dan setelah disimpan 24 jam dalam refrigerator sehingga dapat bermanfaat dalam peningkatan jumlah populasi kalkun.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 buah epididimis kalkun yang dikoleksi segera setelah hewan mati. Metode yang digunakan adalah spermatozoa dikoleksi langsung dari 5 epididimis, sedangkan spermatozoa dari 5 epididimis yang lain dikoleksi setelah disimpan 24 jam dalam refrigerator. Penilaian kualitas spermatozoa dilakukan secara mikroskopis meliputi motilitas, viabilitas dan morfologi spermatozoa. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Reproduksi dan Kebidanan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada. Data penelitian dianalisa secara deskriptif meliputi motilitas, viabilitas dan morfologi.

Kualitas spermatozoa epididimis kalkun yang dikoleksi langsung setelah disembelih menunjukkan motilitas $27,00 \pm 4,47\%$, viabilitas $88,00 \pm 7,18\%$, dan morfologi abnormal $12,80 \pm 5,54\%$. Kualitas spermatozoa epididimis kalkun yang dikoleksi setelah disimpan 24 jam dalam refrigerator menunjukkan motilitas $4,00 \pm 2,24\%$, viabilitas $50,40 \pm 9,40\%$, serta morfologi abnormal $48,60 \pm 9,48\%$.

Kata kunci: Kalkun, spermatozoa epididimis, kualitas spermatozoa, penyimpanan 24 jam

ABSTRACT

THE SPERMATOZOA QUALITY DESCRIPTION THAT IS COLLECTED FROM THE EPIDIDYMAL OF TURKEY (*Meleagris gallopavo*) DIRECTLY AND AFTER STORED 24 HOURS IN REFRIGERATOR

Turkey (*Meleagris gallopavo*) is one of the poultry species that began to be cultivated in Indonesia but the population is still a few. Males who cannot ejaculate naturally, reproductive disorders and sudden animal deaths can result in a population degradation. This study was conducted to determine spermatozoa quality collected directly from the epididymal of turkey and after stored 24 hours in the refrigerator so that it can be useful to increasing the turkey population.

Ten epididymides of turkey were obtained from slaughterhouse immediately after the animals died. Spermatozoa collected directly from 5 epididymides while spermatozoa from 5 other epididymides were collected after being stored 24 hours in the refrigerator. Assessment of spermatozoa quality performed microscopically include motility, viability and morphology of spermatozoa. This research was conducted in Laboratory of Reproduction and Obstetrics Faculty of Veterinary Medicine of Universitas Gadjah Mada. The data were analyzed descriptively covering motility, viability and morphology.

Turkey epididymal spermatozoa qualities were collected directly after slaughtered showed the motility $27.00 \pm 4.47\%$, viability $88.00 \pm 7.18\%$, and abnormal morphology $12.80 \pm 5.54\%$. Turkey epididymal spermatozoa qualities were collected after stored 24 hours in refrigerator showed motility $4.00 \pm 2.24\%$, viability $50.40 \pm 9.40\%$, and abnormal morphology $48.60 \pm 9.48\%$.

Keywords: Turkey, epididymal spermatozoa, quality of spermatozoa, 24 hours stored.